

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar berupa “Buku Saku Tematik” sebagai pendamping buku tematik utama yang ada di madrasah. Buku saku tematik ini memuat 1 subtema pada tema 7 kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Setiap buku saku memuat 1 pembelajaran dari subtema 1. Materi yang disampaikan pada buku saku tematik terdiri dari materi Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP, dan PPKn. Desain buku saku ini meliputi 4 bagian: (1) bagian pertama yaitu bagian pra-pendahuluan, yang terdiri dari halaman depan (*cover*) dan daftar isi, (2) bagian kedua yaitu pendahuluan, yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran, (3) bagian ketiga yaitu bagian isi, yang berisi tentang kegiatan belajar yang terdiri dari 3 fase yaitu , fase eksplorasi, fase penjelasan, dan fase evaluasi, (4) bagian keempat yaitu bagian pendukung, yang terdiri dari biodata pengembang, doa sebelum belajar dan sesudah belajar, serta lembar catatan.

Pengembangan bahan ajar ini dikembangkan dengan model pengembangan yang mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan hasil adaptasi dari model pengembangan Borg & Gall. Model pengembangan ini menggunakan 8 tahap meliputi (1) tahap potensi dan masalah, (2) tahap pengumpulan data, (3) tahap desain produk, (4) tahap validasi desain, (5) tahap revisi desain, (6) tahap uji coba produk, (7) tahap revisi produk, (8) tahap uji coba pemakaian.

Pengembangan bahan ajar ini divalidasikan kepada ahli desain bahan ajar yaitu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Kediri dan ahli materi yaitu guru tematik kelas IV di MIN 3 Kediri. Hasil analisis data angket ahli desain mendapat persentase 97% yang artinya produk valid/ layak digunakan, dari analisis data angket ahli materi mendapat persentase 99% yang artinya valid/ layak digunakan, analisis data angket ahli soal *pre-test* dan *post-test* mendapat persentase 97% yang artinya soal tes valid/layak digunakan, serta dari hasil analisis respon peserta didik pada uji coba produk kelompok kecil mendapat persentase 91% yang artinya valid/ layak digunakan.

Adapun hasil analisis data keefektifan buku saku pada uji coba pemakaian yang menggunakan analisis data *pre-test* dan *post-test* dengan membandingkan nilai rata-rata yang diperoleh. Berdasarkan data nilai *pre-test* sebelum pembelajaran menggunakan buku saku tematik menunjukkan hasil rata-rata 56,83. Sedangkan, nilai *post-test* setelah pembelajaran menggunakan buku saku tematik menunjukkan hasil rata-rata 87,5. Kemudian dilanjutkan dengan uji *t-test* atau pengujian perbedaan rata-rata. Jika dihitung berdasarkan signifikansi, apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa $\text{sig}.$ (2-tailed) sebesar 0,000. Setelah dibandingkan, $\text{sig}.$ (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga, terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan buku saku tematik. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku saku tematik efektif digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk pengembangan bahan ajar berupa buku saku tematik, supaya dapat dimanfaatkan secara maksimal maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan buku saku tematik adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik diharapkan membaca dan memahami materi yang terdapat pada buku saku tematik dengan seksama sehingga peserta didik mampu menguasai tema yang dipelajari.
- b. Peserta didik diharapkan mengerjakan semua perintah, latihan-latihan soal, dan tes yang diberikan, serta mendiskusikan setiap permasalahan dalam pembelajaran yang belum mereka temukan jawabannya, sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan yang lebih luas.

2. Saran Desiminasi Produk

Produk pengembangan buku saku tematik ini dapat disebarluaskan atau digunakan pada semua rombel kelas IV di Madrasah tempat penelitian, atau bahkan di semua Madrasah Ibtidaiyah di kabupaten Kediri. Namun penyebaran produk pengembangan harus tetap memperhatikan dan menyesuaikan karakteristik dari peserta didik, sehingga penyebaran produk akan sangat bermanfaat.

a. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa dengan mengkaji subtema maupun tema berikutnya. Buku saku tematik yang dikembangkan oleh peneliti juga dapat dikembangkan lebih lanjut, dengan mengkaji mata pelajaran tematik untuk semua jenjang kelas pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah.